

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum UNIMA

¹Fatimah Hs, ²Yoan Barbara Runtuuwu, ³Agustien Cherly Wereh ², ⁴Susi Aryani Manangin.

Hal. 79

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Manado

¹Fatimahhs@unima.ac.id, ²yoanruntuuwu@unima.ac.id,
³Agustien.wereh@Unima.ac.id, ⁴susimanangin@unima.ac.id

ABSTRAK

Menulis adalah wadah untuk menyalurkan gagasan. Karya ilmiah merupakan output tulisan yang merupakan representasi kehidupan akademik, Sehingga keterampilan menulis menjadi salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap mahasiswa. Namun menyusun karya ilmiah masih menjadi Kendala dikalangan mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Negeri Mando (UNIMA). Padahal Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah bagian yang sangat utama dalam pengembangan mahasiswa Sebagai bagian dari kaum akademik. Pelaksanaan pelatihan ini dimaksudkan untuk peningkatan kemampuan peserta dalam menulis karya tulis ilmiah. Ceramah, metode pelaksanaannya berupa Diskusi, Praktik menulis. Yang dimulai dengan tahapan persiapan kemudian tahapan pelaksanaan. Adapun output pelatihan ini berupa artikel ilmiah oleh peserta pelatihan yang disusun secara berkelompok meskipun belum dipublikasikan pada jurnal ilmiah.

Kata Kunci: Ilmu Hukum, Karya Tulis Ilmiah, Pelatihan

PENDAHULUAN

Menulis merupakan proses kreatif dalam mengungkapkan pemikiran melalui suatu tulisan. Menulis meliputi segala aktivitas yang melibatkan emosi, pikiran, kehendak, serta kepercayaan. Menulis adalah wadah untuk menyalurkan gagasan.(Saman, S. & Bakhtiar, 2018) Karya ilmiah merupakan output tulisan yang memuat ilmu, informasi yang diperoleh dari suatu kajian baik melalui pengamatan langsung di lapangan atau kajian pustaka. Karya ilmiah yang disusun berpedoman pada kaidah ilmiah seperti a) orisinalitas, dimana tulisan yang asli dan bukan plagiat ataupun duplikasi dari hasil karya orang lain. b) bermanfaat, karya yang dibuat hendaknya memiliki manfaat bagi masyarakat luas. c) Ilmiah, karya tulis hendaknya dibuat secara sistematis dan mengikuti syarat penulisan karya ilmiah. dan d) Konsisten.

Karya tulis ilmiah dikatakan baik apabila disajikan dengan Bahasa yang komunikatif sehingga dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca. Adapun bentuknya seperti makalah, symposium, publikasi ilmiah, dokumen penelitian seperti skripsi, tesis, dan disertasi dan lain sebagainya. Artinya, kegiatan menulis karya ilmiah merupakan representasi kehidupan akademik, baik peneliti tersebut merupakan dosen maupun mahasiswa. Sehingga keterampilan menulis menjadi salah satu kemampuan dasar yang harus dimilikinya.(Rif'an, 2012)

Karya tulis ilmiah menunjukkan kepada mahasiswa kegiatan kepastakaan, dimana tahapan menyusun karya tulis termasuk bagian dari kegiatan tersebut. peneliti menjalani beberapa tahapan, seperti mencari fakta-fakta yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, menganalisa teknik pengumpulan datanya begitupun Teknik analisisnya, penulis diharapkan mengerti isu yang diangkat dan serta isu tersebut bukan hasil plagiarisme. Sehingga dengan melewati tahapan-tahapan tersebut, mahasiswa menjadi terbiasa dalam menyampaikan idennya dengan sistematis.

Salah satu tantangan dikalangan mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Negeri Mando (UNIMA) dalam menyelesaikan gelar sarjananya adalah menyusun karya ilmiah. Bagi kalangan mahasiswa, menyusun karya tulis ilmiah khususnya skripsi dianggap sulit karena untuk menghasilkan suatu karya ilmiah, harus melalui berbagai proses, dibutuhkan banyak bacaan, menulis, mengkaji perbaikan yang telah dikonsultasikan dengan pembimbing dan proses yang lainnya. Dan diantara proses tersebut yang menjadi kesulitan utama dalam menyusun skripsi adalah memulai. Kerap kali sebagaimana mahasiswa terhambat bahkan fatalnya tidak dapat menyelesaikan skripsi karena bingung memulai dari mana.

Kendala lain yang dirasakan mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Negeri Mando (UNIMA) juga disebabkan kurangnya keterampilan dan ketertarikan menulis diantara mahasiswa, serta menulis dianggap sesuatu yang sulit diselesaikan, dan tidak begitu penting.(Wahyuni, 2016) sementara keahlian dalam menyusun karya ilmiah merupakan salah satu parameter keberhasilan mutu kaum akademik. Selain sebagai syarat menyelesaikan studi sarjana (S1), Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah bagian yang sangat utama dalam pengembangan mahasiswa Sebagai bagian dari kaum akademik, sehingga mahasiswa dituntut untuk mampu menyusun karya tulis ilmiah dengan tujuan peyebaran informasi saintifik yang bersumber dari pemikiran yang memiliki nilai positif bagi masyarakat luas.(Dwijayanti, R., Marlina, N., & Patrikha, 2017)

Dengan permasalahan yang dihadapi mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Negeri Mando (UNIMA), dan Sebagai bentuk tanggung jawab moril sebagai dosen terhadap mahasiswa serta kewajiban lain dalam menjalankan tridarma yang salah satunya ialah pengabdian pada masyarakat, Maka Dosen Ilmu Hukum UNIMA melaksanakan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa, sebagai bekal sebelum masa menyusun tugas akhir.

METODE

Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan yang diikuti oleh mahasiswa Ilmu Hukum Universitas Negeri Manado, dan adapun metode pelaksanaannya berupa:

1. Ceramah,
Metode ini digunakan agar peserta memahami materi terkait karya tulis ilmiah, terkhusus karya tulis ilmiah berupa artikel yang sangat bermanfaat bagi peserta.
2. Diskusi
Peserta melakukan diskusi dengan pemateri dan peserta lain terkait materi yang disampaikan. Metode ini bertujuan untuk memberikan kesempatan peserta mengeksplorasi lebih dalam materi tentang Teknik penulisan karya tulis ilmiah
3. Praktik menulis
Agar dapat memperoleh karya tulis yang baik, Peserta secara berkelompok berlatih menyusun karya tulis ilmiah dengan arahan pelatih.

Adapun tahapan Pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan:

1. Tahap Persiapan
Pada tahapan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Melakukan komunikasi dengan anggota HIMAPRO Ilmu Hukum. untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan
 - b. Menyusun bahan atau materi pelatihan.
2. Tahap Pelaksanaan
Pada tahapan pelaksanaan, langkah awal yang dilakukan ialah memberikan motivasi kepada peserta pelatihan untuk menulis. Tahapan ini menitikberatkan pada eksplorasi kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah. langkah selanjutnya adalah memberikan penguatan tentang penyusunan karya tulis ilmiah, mulai dari cara menentukan judul penelitian, merangkai outline tulisan, serta tips meminimalisir potensi plagiasi dalam tulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diselenggarakan oleh dosen Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. dan diikuti oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum. kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian dosen terhadap kurangnya pemahaman serta minat mahasiswa Prodi Ilmu Hukum dalam menyusun karya tulis ilmiah, terlebih bagi mahasiswa yang telah memasuki masa penyusunan tugas akhir skripsi. Sehingga pelatihan dimaksudkan untuk peningkatan kemampuan peserta dalam menulis karya tulis ilmiah. pada pelatihan ini peserta dibimbing dalam penyusunan karya

tulis ilmiah.(Aisyah, E. N., & Mahanani, 2017) Selain penerimaan materi, Metode yang dilakukan dalam pelatihan ini berupa praktik, sehingga pemahaman tentang penulisan karya tulis ilmiah pada peserta pelatihan semakin mendalam.(Agustina, R., Suprianto, D., & Rosalin, 2019)

Adapun materi yang disampaikan pada pelatihan ini mengenai teknik serta etika dalam menulis karya tulis ilmiah terutama dalam hal mengutip referensi, keutamaan publikasi karya ilmiah, Teknik menulis karya ilmiah pada jurnal ilmiah, prosedur publikasi ilmiah pada jurnal, prosedur publikasi ilmiah pada jurnal serta tahapan dalam menemukan jurnal ilmiah yang terpercaya. Diketahui selama pelatihan berlangsung, para peserta sangat antusias menyimak materi yang disampaikan. Terlihat dari antusias peserta pada saat tanya jawab berlangsung.



Gambar 1. Materi Pelatihan

Berdasarkan tanya jawab yang dilakukan pada saat kegiatan pelatihan berlangsung, kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah didominasi kesulitan mahasiswa dalam menuangkan idenya dalam tulisan, terlebih lagi mayoritas mahasiswa belum terbiasa dalam menulis, dan menganggap sistematika serta kaidah-kaidah dalam menulis karya tulis ilmiah itu rumit. Hal inilah yang membuat mahasiswa kurang termotivasi untuk menulis. Tanggapan dari pemateri adalah dengan memberikan tips dengan meluangkan waktu 1 jam untuk menulis, dan memulainya dengan membuat tulisan singkat yang kemudian dari tulisan singkat tersebut disusun menjadi tulisan utuh. Dan tanggapan pemateri terhadap kesulitan peserta dalam menyalurkan ide untuk ditulis yakni dengan memberikan motivasi untuk memperbanyak bacaan khususnya artikel. Karena dari hasil bacaan akan ditemukan inspirasi atau bahan untuk ditulis.



Gambar 2. Sesi Penyampaian Materi

Setelah pelatihan dilaksanakan, pemahaman peserta mengenai konsep menulis karya ilmiah meningkat. Adapun output pelatihan ini berupa artikel ilmiah oleh peserta pelatihan yang disusun secara berkelompok meskipun belum dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Sejatinya setiap peserta mempunyai kemauan menulis, hanya saja masih butuh motivasi untuk lebih produktif menulis. Sehingga pemateri memberikan saran agar bisa produktif menulis, perlu menerapkan kebiasaan mulai dari membaca, membuat tulisan, lalu mengedarkannya.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pelatihan yang telah dijalankan, dapat disimpulkan bahwa tujuan diselenggarakannya pelatihan ini tercapai, karena melalui pelatihan ini, mahasiswa Prodi Ilmu Hukum sebagai peserta pelatihan menjadi lebih faham dan tertarik untuk menulis karya tulis ilmiah. dan berdasarkan respon peserta pelatihan, kegiatan pelatihan menulis karya tulis ilmiah ini sangat membantu peserta, terlebih bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Keberhasilan lain juga dapat dilihat dari hasil karya tulis ilmiah yang disusun secara berkelompok (5 kelompok).

Saran

Sebagai masukan dari kegiatan ini, dan tentu hal ini juga menjadi harapan para peserta pelatihan. agar kegiatan pelatihan dan pembimbingan menulis karya tulis ilmiah dapat menjadi kegiatan tahunan. demi pengembangan kompetensi akademik bagi mahasiswa Prodi Ilmu Hukum.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Suprianto, D., & Rosalin, S. (2019). Pelatihan Internet Dan Program Microsoft Office Untuk Membantu Administrasi Di Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang *Kumawula:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 129.
- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (1), 22-.
- Dwijayanti, R., Marlana, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266.
- Rif'an, A. (2012). *Jenius Menulis dan Publikasi Karya Ilmiah*. Kreasi Cerdas.
- Saman, S. & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Stkip Andi Matappa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, Vol.3, No., 39–43.
- Wahyuni, E. S. (2016). *Pengaruh kemampuan berpikir kritis pemahaman bacaan, dan pengaturan diri terhadap kemampuan menulis ilmiah*. *Ranah*, 5(2).